

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berdasarkan pada falsafah postpositivisme, digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan bermakna. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalitas, tetapi lebih menitikberatkan pada makna (Sugiyono, 2017). Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena pendekatan kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus serta mengenai kelompok manusia dalam latar/setting sosial. Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan pemahaman mendalam mengenai partisipasi masyarakat di destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, kegiatan, ataupun peristiwa terhadap satu atau lebih orang (Sugiyono, 2017). Peran masyarakat dalam berpartisipasi di destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan merupakan suatu kasus yang dapat dikaji lebih dalam. Punch dalam (Rony, 2017) menjelaskan bahwa studi kasus adalah suatu fenomena tertentu yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*). Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu negara. Kasus juga dapat berupa keputusan, kebijakan, prosedur, atau suatu peristiwa khusus tertentu.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ikut serta dalam pengembangan destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan, masyarakat sekitar destinasi wisata, serta wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan.

Adapun partisipan dalam penelitian ini tertera dalam tabel berikut:

No.	Nama Partisipan	Jabatan	Asal Desa	Pekerja/Pensiunan
1.	Idzey	Koordinator	Margamukti	Anak Karyawan
2.	Agus	Penjaga loket	Margamukti	Pekerja
3.	Indra	Juru parkir motor	Margamukti	Anak karyawan
4.	Cecep	Penjaga sewa ATV	Margamukti	Anak Karyawan
5.	Imas	Penjaga warung	Margamukti	Keponakan pekerja
6.	Ida	Penjual bensin	Margamukti	-
7.	Asep	Penjual telur gulung	Margamukti	-
8.	Yanto	Penjual bakso	Margamukti	-
9.	Devi	Wisatawan	Cinunuk	-
10.	Detria	Wisatawan	Cinunuk	-
11.	Nur	Wisatawan	Panyileukan	-
12.	Yuda	Wisatawan	Cibiru	-

Table 1 Data partisipan

Penelitian ini dilakukan di destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan yang terletak di perkebunan teh Kertamanah, Desa Margamukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung.

C. Pengumpulan Data

Data kualitatif adalah suatu hal yang disampaikan secara tertulis melalui tinjauan pustaka atau tanggapan survei, serta secara lisan melalui wawancara. Data tersebut berupa kata-kata, termasuk tanda kutip atau uraian tentang peristiwa khusus. Kebenaran data adalah apa yang benar diungkapkan oleh subjek penelitian, yang dikatakan pada saat wawancara (Lawrence, dalam (Rony, 2017)).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan triangulasi sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan informan. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian (Rony, 2017). Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semiterstruktur yang pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah menemukan permasalahan mengenai tingkatan partisipasi masyarakat, bentuk partisipasi masyarakat, serta sejauh mana keberdayaan masyarakat di destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Susan Stainback tujuan dari triangulasi tidak untuk mendapatkan kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap sesuatu yang telah ditemukan. Pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi sumber, peneliti menggunakan triangulasi ini untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

D. Analisis Data

Muthia Yasmina Fajri, 2022

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENDORONG KEBERDAYAAN MELALUI PENGEMBANGAN PARIWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan dalam (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013). Adapun langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yaitu penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan susunan kalimat yang logis dan sistematis, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, serta tabel sebagai pendukung narasinya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan komponen analisis yang memberikan penjelasan secara sistematis. Kesimpulan awal yang diperoleh dari penyajian data masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

E. Isu Etik

Penelitian ini tidak berpotensi menimbulkan dampak negatif secara fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Selain itu, penelitian ini sudah meminta dan mendapatkan izin dari koordinator destinasi wisata Wayang Windu Panenjoan untuk melakukan penelitian. Selama penelitian berlangsung, peneliti menjaga tata krama dalam bersosialisasi dengan menghargai hak-hak masyarakat sebagai partisipan. Sama halnya dalam penulisan karya ilmiah ini yang memperhatikan etika dengan mengutip sumber data yang diambil untuk menghindari penyebutan plagiarisme. Selain itu digunakan *software* anti-plagiarism seperti Turnitin (turnitin.com), yang dapat menjadi suatu solusi untuk memperhatikan etika terhadap tulisan. Software ini menganalisis tingkat kesamaan antara tulisan yang disusun dengan tulisan-tulisan yang pernah ada, tentunya dalam bahasa yang sama. Tulisan dalam bahasa berbeda masih menjadi celah untuk terhindar dari deteksi *software* tersebut.